

**PENERAPAN STRATEGI *BOWLING KAMPUS* SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS III A  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh :

**Dina Zanuarita**  
**NIM. 07480025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Zanuarita  
NIM : 07480025  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Bowling Kampus Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri serta bukan merupakan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Juni 2011

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
PALEH MENANGGUNG BANGSA  
TOL 20  
13F78AAF402473743  
ENAM RIBU RUTYAH  
6000 DJP



Dina Zanuarita  
NIM. 07480025



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dina Zanuarita  
NIM : 07480025  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Bowling Kampus Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Juni 2011

Pembimbing

Dra. Asnafiyah, M.Pd.

NIP. 150236439



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 6472 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI *BOWLING KAMPUS* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN  
MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SISWA KELAS III A MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dina Zanuarita

NIM : 07480025


Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu, 22 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**


Ketua Sidang

  
Dra. Asnafiyah, M.Pd  
NIP. 150 236 439

Penguji I

  
Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd  
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

  
Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 19630226 199203 1 003

Yogyakarta, 11 JUL 2011



## MOTTO

**” At- Thariqat Ahamm min al maddah”**

**Artinya Metode Jauh Lebih Penting Dibanding Materi<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008. Hal. 3

## PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan untuk

Almamater Tercinta,

*Program Studi*

*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

DINA ZANUARITA. Penerapan Strategi *Bowling Kampus* Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah: kurangnya motivasi dan keaktifan belajar IPS siswa kelas III A MIN Jejeran Bantul, karena guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian adalah: (1) Bagaimana motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III A MIN Jejeran Bantul sebelum penerapan strategi *bowling kampus*. (2). Bagaimana pelaksanaan penerapan strategi *bowling kampus* pada pembelajaran IPS di kelas III A MIN Jejeran. (3) Seberapa besar peningkatan motivasi dan keaktifan belajar IPS siswa kelas III A MIN Jejeran Bantul setelah penerapan strategi *bowling kampus*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III A MIN Jejeran Bantul yang berjumlah 28 siswa. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *bowling kampus*. Penelitian Tindakan Kelas ini terlaksana dalam 2 siklus yang mana setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Data diperoleh dari lembar observasi, angket motivasi dan keaktifan belajar siswa, hasil wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi.

Hasil penelitiannya adalah : (1) Langkah-langkah strategi *bowling kampus* adalah: a). Pembagian kelompok dan kartu indeks b). Belajar Kelompok c). Pemberian Kuis d). Pemberian Penghargaan. (2) Motivasi belajar siswa meningkat dengan kriteria baik dengan perolehan persentase 73,45% pada pra tindakan naik menjadi 80,60% pada siklus I dan 83,33% pada siklus II. (3) Keaktifan belajar siswa meningkat dengan perolehan persentase 69,17% pada pra tindakan naik menjadi 77,38% pada siklus I dan 79,05% pada siklus II.

**Kata Kunci:** Pembelajaran IPS MI, Strategi *Bowling Kampus*, Motivasi, Keaktifan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang **“Penerapan Strategi Bowling Kampus Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III A MIN Jejeran Bantul”**. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino selaku Penasehat Akademik, terimakasih atas dukungan dan arahnya.
4. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan, membimbing, dan mencurahkan ide kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Drs. Abdul Haris Nufika, M/Pd. selaku kepala MIN Jejeran Bantul, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MIN Jejeran Bantul.
7. Ibu Asmah Hidayati, S.Ag guru IPS kelas III A MIN Jejeran Bantul, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas IIIA MIN Jejeran Bantul atas ktersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MIN Jejeran Bantul atas bantuan yang diberikan.
9. Kedua orang tuaku, Ayahanda Fachrurrozi dan Ibunda Hartatik tercinta yang tidak pernah berhenti mendo'akan penulis.
10. Teman-teman PGMI '07 yang selama ini belajar dan berjuang bersama di kampus Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih kebersamaan dan canda tawanya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis serta atas saran dan perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baik imbalan. Amin.

Yogyakarta, 2 Juni 2011  
Penulis

**Dina Zanuarita**  
**NIM.07480025**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	10

G. Hipotesis Tindakan.....	23
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	35

## **BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH**

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	37
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran .....	37
C. Dasar dan Tujuan MIN Jejeran .....	42
D. Struktur Organisasi MIN Jejeran.....	46
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	47
F. Keadaan Sarana dan prasarana.....	51
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	61

## **BAB III. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN STRATEGI *BOWLING***

### ***KAMPUS* DALAM MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS III A MIN JEJERAN BANTUL**

<b>A. Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas III A MIN Jejeran Bantul Sebelum Penerapan Bowling Kampus .....</b>	<b>66</b>
1. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPS.....	66
2. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS.....	67
<b>B. Pembelajaran IPS Dengan Strategi <i>Bowling Kampus</i></b>	<b>69</b>

1. Penerapan Tindakan Kelas Siklus I.....	69
2. Penerapan Tindakan Kelas Siklus II.....	96
<b>C. Analisis Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Strategi <i>Bowling Kampus</i> Pada Siswa Kelas III A MIN Jejeran Bantul.....</b>	<b>121</b>
1. Analisis Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPS Setelah Penerapan <i>Bowling Kampus</i> .....	126
2. Analisis Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS Setelah Penerapan <i>Bowling Kampus</i> .....	123
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>125</b>
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran – saran.....	128
C. Kata Penutup.....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa.....	31
Tabel 2.1	Daftar Nama Guru dan Bidang Studi yang Diampu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul.....	48
Tabel 2.2	Jumlah Siswa MIN Jejeran Pada Tahun Ajaran 2010/2011...	50
Tabel 2.3	Daftar Karyawan dan Tugasnya.....	51
Tabel 3.1	Hasil Angket Motivasi Siswa Pra Tindakan.....	67
Tabel 3.2	Hasil Angket Keaktifan Siswa Pra Tindakan.....	68
Tabel 3.3	Jadwal Perencanaan Pelaksanaan Siklus I.....	69
Tabel 3.4	Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan I....	83
Tabel 3.5	Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2....	85
Tabel 3.6	Rasa Senang Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus I.....	87
Tabel 3.7	Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus I.....	88
Tabel 3.8	Rasa Ingin Tahu dan Kemauan Bertanya Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus I.....	89
Tabel 3.9	Rasa Tertarik Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus I.....	89
Tabel 3.10	Antusiasme Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus I.....	90
Tabel 3.11	Partisipasi dalam Kelompok Terhadap Pembelajaran SiklusI.....	91
Tabel 3.12	Bekerjasama dalam Kelompok Terhadap Pembelajaran	92

	Siklus I .....	
Tabel 3.13	Mengemukakan Pendapat Terhadap Pembelajaran Siklus I ..	92
Tabel 3.14	Mendengarkan Pendapat Orang Lain Terhadap Pembelajaran	93
	Siklus I.....	
Tabel 3.15	Menjawab Pertanyaan Terhadap Pembelajaran Siklus I.....	94
Tabel 3.16	Jadwal Perencanaan Pelaksanaan Siklus II .....	96
Tabel 3.17	Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan I...	108
Tabel 3.18	Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2...	110
Tabel 3.19	Rasa Senang Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II.....	112
Tabel 3.20	Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II.....	113
Tabel 3.21	Rasa Ingin Tahu dan Kemauan Bertanya Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II.....	114
Tabel 3.22	Rasa Tertarik Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II.....	115
Tabel 3.23	Antusiasme Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II.....	115
Tabel 3.24	Partisipasi dalam Kelompok Terhadap Pembelajaran Siklus I	116
Tabel 3.25	Bekerjasama dalam Kelompok Terhadap Pembelajaran	117
	Siklus I .....	
Tabel 3.26	Mengemukakan Pendapat Terhadap Pembelajaran Siklus I...	118
Tabel 3.27	Mendengarkan Pendapat Orang Lain Terhadap Pembelajaran	118
	Siklus I.....	
Tabel 3.28	Menjawab Pertanyaan Terhadap Pembelajaran Siklus I.....	119

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Hasil Angket Motivasi Tiap Aspek.....	122
Grafik 3.2	Rata-Rata Hasil Angket Motivasi.....	123
Grafik 3.3	Hasil Angket Keaktifan Tiap Aspek.....	124
Grafik 3.4	Rata-Rata Hasil Angket Keaktifan.....	125



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Model Penelitian Tindakan Kelas John Elliot .....	25
Gambar 3.1	Suasana Belajar Kelompok .....	73
Gambar 3.2	Suasana Siswa Berebutan Menjawab Pertanyaan .....	82
Gambar 3.3	Guru Membantu Siswa dalam Belajar Kelompok.....	99
Gambar 3.4	Siswa Berebutan Menjawab .....	101
Gambar 3.5	Siswa Menempel Bintang .....	102
Gambar 3.6	Siswa Menerima Hadiah .....	107

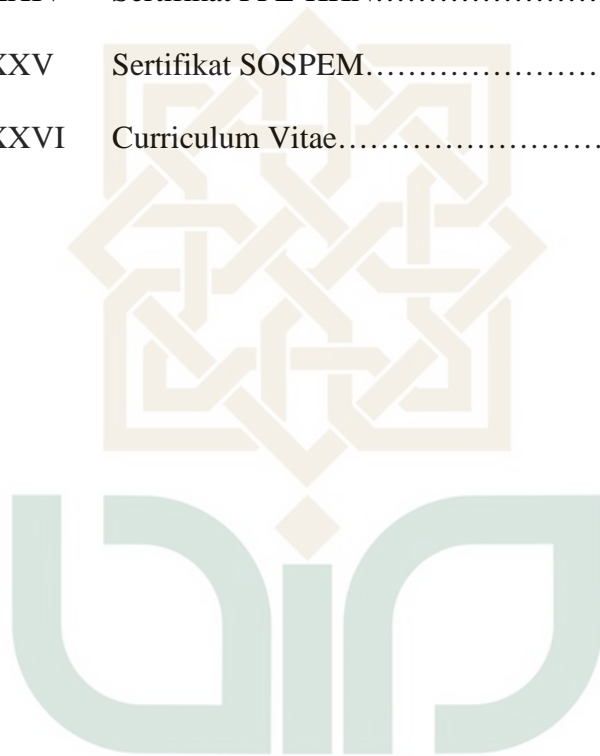


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	132
LAMPIRAN II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	140
LAMPIRAN III	Hand out .....	150
LAMPIRAN IV	Daftar Nama Kelompok IPS Kelas III A.....	155
LAMPIRAN V	Kisi-kisi Soal Angket Motivasi dan Keaktifan.....	156
LAMPIRAN VI	Angket Motivasi dan Keaktifan.....	157
LAMPIRAN VII	Catatan Lapangan.....	160
LAMPIRAN VIII	Pedoman Wawancara.....	166
LAMPIRAN IX	Dokumen Hasil Wawancara.....	167
LAMPIRAN X	Kartu Bimbingan Skripsi.....	174
LAMPIRAN XI	Surat Pernyataan Kepala Madrasah.....	175
LAMPIRAN XII	Surat Pernyataan Obserer.....	176
LAMPIRAN XIII	Hasil Angket Pra Tindakan.....	179
LAMPIRAN XIV	Hasil Angket Suklus I.....	180
LAMPIRAN XV	Hasil Angket Siklus II.....	181
LAMPIRAN XVI	Surat Penunjukan Pembimbing.....	182
LAMPIRAN XVII	Bukti Seminar Proposal.....	183
LAMPIRAN XVIII	Berita Acara Seminar Proposal.....	184
LAMPIRAN XIX	Surat Izin Penelitian BAPPEDA	186
LAMPIRAN XX	Sertifikat Toefl.....	187

LAMPIRAN XXI	Sertifikat Toafl.....	188
LAMPIRAN XXII	Sertifikat TIK.....	189
LAMPIRAN XXIII	Serfikat PPL I.....	190
LAMPIRAN XXIV	Sertifikat PPL-KKN.....	191
LAMPIRAN XXV	Sertifikat SOSPEM.....	192
LAMPIRAN XXVI	Curriculum Vitae.....	193



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dan sangat diperlukan manusia, karena pendidikan menjadi salah satu modal bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengertian pendidikan di atas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Pembelajaran bukan hanya sekedar *transfer* ilmu, tetapi proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>1</sup>

Dewasa ini harus diakui bahwa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih banyak problematika dalam pembelajaran. Seperti yang kita lihat salah satu problematika dari pembelajaran IPS adalah masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional.

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 261.

Proses pembelajaran di sekolah, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebuah adigum mengatakan bahwa “At-Thariqat Ahamm min al maddah” yang artinya metode jauh lebih penting dibanding materi.<sup>2</sup>

Berdasarkan realita di atas bahwa dalam penyampaian materi yang menarik dan komunikatif akan lebih disenangi siswa walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang sebenarnya menarik akan tetapi cara penyampainnya kurang menarik, maka materi itu kurang dapat dipahami siswa. Karena penerapan metode sangatlah mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Menjawab problematika dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif. Dengan pembelajaran aktif diharapkan siswa akan lebih tertarik, aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran hendaknya sesuai dengan kemampuan siswa dalam menangkap materi apabila metode tersebut diterapkan. Dalam menerapkan pembelajaran aktif maka seorang guru harus kreatif, efektif dan efisien sesuai dengan isi materi.

Berangkat dari ingin meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS maka peneliti tergerak untuk melaksanakan

---

<sup>2</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hal.3

penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Bowling Kampus* Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul”.

Penelitian ini dilakukan di MIN Jejeran Bantul, yang diawali pada saat PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan selama tiga bulan. Ketertarikan peneliti meneliti sekolah tersebut karena untuk mata pelajaran IPS siswa yang kurang termotivasi dan aktif dalam pembelajaran IPS adalah kelas III A. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang berbicara sendiri, jalan-jalan di dalam kelas, bermain dengan teman sebangku, dan hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru.

Pembelajaran IPS Kelas III A di MIN Jejeran Bantul diampu oleh ibu Asmah Hidayati, S. Ag. Dalam hal penyampaian materi bu Asmah masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan sesekali ibu Asmah juga menggunakan strategi pembelajaran yang lain. Namun tidak sepenuhnya siswa memperhatikan guru. Hal ini bisa disebabkan karena pembelajaran IPS di kelas III A berlangsung pada siang hari sehingga siswa kurang bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS masih kurang, tergantung suasana hati siswa.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Asmah Hidayati diatas, maka peneliti dan guru memilih strategi *Bowling Kampus*, karena *Strategi*

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Asmah Hidayati, S. Ag. Guru pengampu mata pelajaran IPS Kelas III A MIN Jejeran Bantul pada tanggal 22 Februari 2011

*Bowling* kampus cukup mudah untuk diterapkan pada siswa usis dasar khususnya kelas III. Dengan strategi *Bowling Kampus* yang merupakan bagian dari *Active Learning* diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam proses pembelajaran yaitu belajar secara berkelompok dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, cukuplah untuk dijadikan sebagai alasan mengapa peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Bowling Kampus* Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III A MIN Jejeran Bantul sebelum penerapan strategi *bowling kampus*?
2. Bagaimana penerapan strategi *bowling kampus* pada pembelajaran IPS di Kelas III A MIN Jejeran Bantul?
3. Seberapa besar peningkatan motivasi dan keaktifan belajar IPS siswa kelas III A MIN Jejeran Bantul setelah penerapan strategi *bowling kampus*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikiut:

1. Mengetahui motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III A MIN Jejeran Bantul sebelum penerapan strategi *bowling kampus*.
2. Mendiskripsikan penerapan strategi *bowling kampus* pada pembelajaran IPS di kelas III A MIN Jejeran Bantul.
3. Peningkatan motivasi dan keaktifan belajar IPS siswa kelas III A MIN Jejeran Bantul setelah penerapan strategi *bowling kampus*.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara akademis maupun praktis:

1. Secara Akademis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teori dan pemahaman yang mendalam tentang strategi ini, sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu pendidikan.
  - b. Diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Penulis

- 1) Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung
- 2) Dapat menjadikan sebagai motivasi dalam menggali dan mengembangkan strategi untuk pembelajaran IPS

### b. Bagi Guru

- 1) Membantu mengatasi masalah yang dihadapi pada pembelajaran IPS
- 2) Memberikan wawasan ketrampilan dan pemahaman metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

### c. Bagi Siswa

- 1) Menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik.
- 2) Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar IPS yang lebih bermakna, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa.
- 3) Diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada siswa karena telah memperoleh nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi dirinya.

d. Bagi Kepala Madrasah

- 1) Sebagai masukan dalam meningkatkan intensitas, efektifitas, dan supervisi kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS
- 2) Sebagai wacana untuk memberikan dorongan kepada guru bidang studi lain untuk pembelajaran *bowling kampus*.

**E. Telaah Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti, diantaranya:

1. Penelitian yang berjudul “ Penerapan Strategi Pembelajaran *Bowling Kampus* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Sambi Tahun Pelajaran 2009/2010 ” karya Ismi Noviawati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2009.<sup>4</sup> Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Sambi.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa kelas VII meningkat, baik aspek kognitif maupun afektif. Pada siklus I rata-rata aspek kognitif 11,21 menjadi 61,37 dari nilai awal 50,16. Pada siklus

---

<sup>4</sup> Ismi Noviawati, 2009,” Penerapan Strategi Pembelajaran *Bowling Kampus* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Sambi Tahun Pelajaran 2009/2010 ”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dikutip dari [http://www. Google.com/](http://www.Google.com/) akses 9 Januari 2010.

II nilai rata-rata aspek kognitif meningkat 14,67 menjadi 76,04. Hal ini menunjukkan bahwa target pembelajaran sebesar 75% telah tercapai.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SD”, karya Anselmus Mema, Program Pasca Sarjana, Tahun 2010, Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>5</sup>

Tesis merupakan penelitian eksperimen semu dengan variable terikat prestasi belajar IPS SD dan Variabel bebasnya adalah model *Inquiry* dan model konvensional. Subyek penelitian adalah 58 siswa dan instrument pengumpulan data yang digunakan berupa tes hasil belajar IPS. Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *Inquiry* berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa SD, hasil analisis kiovarian menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$ .

3. Penelitian yang berjudul “ Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS SD Melalui Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and learning (CTL)* di SD Negeri 54 Manado.<sup>6</sup> Karya Bobby Audy Lompoliuw, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2009. Tesis ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 54 Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

---

<sup>5</sup> Anselmus Mema, 2010, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SD”, *Tesis*, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

<sup>6</sup> Bobby Audy Lompoliuw, 2009, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS SD Melalui Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di SD Negeri 54 Manado. *Tesis*. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. Hal. iii.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and learning (CTL)*, kualitas pembelajaran IPS meningkat. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa berikut: pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa yang dicapai hanya sampai pada point 5,5; pada siklus II meningkat menjadi 6,9 dan pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 8,6.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, tidak ada kesamaan dengan judul yang penulis kemukakan, baik Strategi pembelajaran, subyek penelitian dan juga hasil yang ingin dicapai. Skripsi pertama juga menggunakan strategi *bowling kampus* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dalam mata pelajaran biologi kelas VII SMP Muhamadiyah 04 Sambi. Skripsi kedua strategi yang digunakan metode *Inquiry* hasil yang dicapai adalah meningkatkan prestasi belajar IPS, subyek penelitian adalah siswa SD . Skripsi ketiga menggunakan strategi *Contextual Teaching and learning (CTL)* hasil dicapai adalah kualitas pembelajaran.

## F. Landasan Teori

### 1. Motivasi Belajar

“Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.<sup>7</sup>

Menurut Sardiman dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat.<sup>9</sup>

”Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 92.

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 21.

<sup>9</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 3.

melakukan sesuatu dan jika ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Hamzah B Uno motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>11</sup>

“Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.<sup>12</sup>

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- a. Motivasi instrinsik, yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>13</sup>

Kedua motivasi tersebut sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dengan kesadaran sendiri akan selalu memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh

---

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi*, hal. 75.

<sup>11</sup> Hamzah B Uno, *Teori*, hal. 3.

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 23.

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi*, hal. 136-137.

guru. Akan tetapi kondisi siswa yang sering berubah dan komponen dalam proses pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa kadang jenuh dan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Disilah pentingnya motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran dan tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan.

Menurut Nana Sudjana, keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam hal:

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>14</sup>

Sedangkan dalam buku *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* yang ditulis oleh Hamzah B. Uno dan Masri Kudarlat di

sebutkan indikator-indikator motivasi belajar pada setiap siswa antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 61.

- d. Ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan.
- e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya).
- f. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- g. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.
- h. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dan dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut).
- i. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian).<sup>15</sup>

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. Rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS

Hal ini dapat dilihat dalam sikap senang dan rajin belajar, penuh semangat, tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin yang diberikan guru.

- b. Minat dan perhatian siswa.

Hal ini dapat dilihat pada sikap siswa dalam memperhatikan pembelajaran IPS serta senang mencari dan memecahkan soal-soal.

---

<sup>15</sup> Hamzah B Uno & Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 21-22.

c. Rasa ingin tahu siswa

Siswa bertanya kepada guru maupun temannya apabila siswa belum memahami materi yang telah dijelaskan guru.

d. Antusiasme siswa terhadap pembelajaran IPS

Reaksi yang diberikan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.

e. Rasa tertarik siswa terhadap pelajaran IPS

Hal ini dapat dilihat dalam sikap siswa selalu ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan guru. Seperti siswa selalu mengulang dan mempelajari materi yang telah disampaikan guru.

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran antara lain, yaitu:

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal.
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu siswa.
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- g. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.
- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipahami sebelumnya.
- i. Menggunakan simulasi dan permainan.
- j. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- k. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- l. Memahami iklim sosial dalam sekolah.
- m. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- n. Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- o. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.

- p. Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- q. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- r. Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa.
- s. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- t. Memberikan contoh yang positif.<sup>16</sup>

Motivasi siswa dalam proses pembelajaran mempunyai peran penting karena dengan adanya motivasi, siswa akan cenderung mempunyai kemauan untuk belajar. Oleh karena itu membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran tugas guru dalam setiap pembelajaran.

## 2. Keaktifan siswa

Aktif mempunyai bermacam-macam makna, seperti mendengarkan, menulis, membuat dan mendiskusikan. Aktif juga diartikan sebagai giat, menjalankan dengan rajin, bersemangat dan sungguh-sungguh.<sup>17</sup>

Menurut Oemar Hamalik, aktivitas belajar bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut prestasi siswa akan meningkat,<sup>18</sup>

Aktivitas belajar tersebut meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas mental. Dalam buku Oemar Hamalik yang berjudul *Proses Belajar Mengajar* dijelaskan bahwa menurut Paul D Dierich, aktivitas belajar tersebut dapat digolongkan menjadi delapan, yaitu:

<sup>16</sup> Hamzah B Uno, *Teori*, hal. 34-37.

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 19.

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), hal. 20.

- a. Kegiatan-kegiatan visual  
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral)  
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, dan diskusi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan  
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis  
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar  
Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik  
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan bekebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental  
Mengingat, merenungkan, menganggap, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan, mengambil keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional  
Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.<sup>19</sup>

Jenis aktivitas tersebut memiliki kadar yang berbeda tergantung pada segi tujuan mana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa akan aktif dalam kegiatan belajar jika materi yang disampaikan berarti bagi dirinya, semakin berartinya materi bagi siswa tersebut maka siswa akan aktif belajarnya.

Kadar keaktifan siswa dalam belajar menurut Mc Keachie (1954) ditentukan oleh tujuh faktor sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 173.

- a. Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan pembelajaran
- b. Penekanan pada upaya mencapai tujuan afektif dalam pembelajaran
- c. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terutama yang berbentuk interaksi antar siswa
- d. Penerimaan guru terhadap perbuatan dan kontribusi siswa yang kurang relevan bahkan salah sama sekali
- e. Kekohesifan (kekompakan) kelas sebagai kelompok
- f. Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kegiatan sekolah
- g. Jumlah waktu yang dipergunakan untuk mengulangi masalah pribadi siswa baik berhubungan ataupun tidak berhubungan dengan mata pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu partisipasi siswa dalam belajar kelompok, kerjasama siswa dalam kelompok, berani mengemukakan pendapat, mendengarkan pendapat orang lain, kemauan bertanya siswa, serta menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

### **3. Ilmu Pengetahuan Sosial**

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang secara resmi mulai dipergunakan di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia

---

<sup>20</sup> Dimiyati Nasution, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 119

untuk pengertian *Social Studies* seperti di Amerika Serikat. Dalam dunia pengetahuan kemasyarakatan atau pengetahuan social kita mengenal beberapa istilah seperti ilmu sosial, studi sosial, dan ilmu pengetahuan sosial.<sup>21</sup>

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.<sup>22</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.<sup>23</sup>

Tujuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial di SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.

---

<sup>21</sup>Ischak, *Pendidikan IPS di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hal. 1.30

<sup>22</sup>*Ibid*, hal. 1.36

<sup>23</sup> Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), hal.125.

- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan ketrampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi,<sup>24</sup>

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan<sup>25</sup>

#### **4. Strategi *Bowling Kampus***

Strategi *Bowling Kampus* merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Active Learning* adalah kegiatan pembelajaran yang aktifitasnya lebih banyak dilakukan oleh siswa, walaupun demikian, tidak berarti guru tinggal diam. Guru memberi petunjuk

---

<sup>24</sup> Ischak, *Pendidikan*, hal. 1.38

<sup>25</sup> Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar*, hal 126

tentang apa yang harus dilakukan siswa, mengarahkan, menguasai, dan mengadakan evaluasi.<sup>26</sup>

Strategi Bowling Kampus merupakan strategi alternative dalam peninjauan ulang materi. Strategi ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauhmana siswa telah menguasai materi, dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya.<sup>27</sup>

Langkah-langkah pembelajaran *Bowling Kampus* sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa tim beranggotakan tiga atau empat siswa. Setiap tim diperintahkan memilih nama organisasi ( tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor, dll) yang mereka wakili.
- b. Setiap siswa diberi kartu indeks. Siswa diminta untuk mengacungkan kartu mereka untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan. Setiap guru mengajukan sebuah pertanyaan, anggota tim boleh menunjukkan keinginannya untuk menjawab.
- c. Guru menjelaskan aturan berikut ini:
  - 1) Untuk menjawab sebuah pertanyaan, siswa mengacungkan kartu yang dimiliki

---

<sup>26</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.44.

<sup>27</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, alih bahasa Raisul Muttaqien , (Bandung: Nusa Media, 2006), hal.261

- 2) Siswa dapat mengacungkan kartu sebelum sebuah pertanyaan selesai diajukan oleh guru jika siswa merasa sudah tahu jawabannya. Setelah siswa melakukan interupsi, maka guru menghentikan pembacaan pertanyaan.
  - 3) Tim menilai satu angka untuk setiap jawaban anggota yang benar
  - 4) Apabila seorang siswa memberikan jawaban yang salah, maka tim lain bisa mengambilalih untuk menjawab. ( tim lain dapat mendengarkan seluruh pertanyaan jika tim lain menginterupsi pembacaan pertanyaan).
- d. Setelah semua pertanyaan diajukan, guru menjumlahkan skornya dan mengumumkan pemenangnya.
- e. Berdasarkan jawaban permainan, guru meninjau kembali materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.<sup>28</sup>

Strategi ini juga menyemarakkan lingkungan belajar aktif dengan memberi kesempatan untuk bergerak secara fisik, berbagi pendapat, dan perasaan secara terbuka, dan mencapai sesuatu yang bisa mereka banggakan.<sup>29</sup>

Ada beberapa komponen utama di dalam pembelajaran *Bowling* *Kampus* yaitu<sup>30</sup>:

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 261-262

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 64

<sup>30</sup> Isna Verawati, “ Penerapan Strategi *Learning Tournament* untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran SKI di Kelas VIII C MTsN Wonokromo Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah. Hal. 18-19.

a. Belajar dalam tim

Fungsi utama dari belajar tim adalah dimana siswa bisa bekerjasama menyiapkan anggota tim agar semua anggota tim faham terhadap materi yang telah dijelaskan guru, mereka belajar hand out dan catatan, saling membantu antar anggota jika mengalami kesulitan sehingga mereka dapat mengerjakan kuis dengan baik.

b. Kuis

Guru membacakan beberapa pertanyaan. Setiap kelompok berebutan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

c. Penghargaan Tim

Penghargaan diberikan kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi dari tim yang lain.

Kelebihan strategi *Bowling Kampus* adalah sebagai berikut :

a. Peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun ketrampilan sosial dan kemampuan-kemampuan.

b. Mengorganisasikan pemikiran dan membangun argument yang rasional. Strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok-kelompok dan metode-metode interaktif.

Kekurangan dari strategi ini sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok.<sup>31</sup>

Apabila guru sudah menguasai, persiapan dan kreativitas ekstra tidak akan dirasa membebani.

---

<sup>31</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 9.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan mengenai perubahan yang mungkin terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Jika pembelajaran IPS kelas III A menggunakan strategi *Bowling Kampus*, maka akan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa.”

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A MIN Jejeran Bantul yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 Siswa perempuan. Pelaksana tindakan atau yang menerapkan strategi pembelajaran *Bowling Kampus* adalah guru Ilmu Pengetahuan Sosial dengan peneliti.

### **2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas, dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada pengertian yang dapat diterangkan.

- a. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan menunjuk pada sebuah gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>32</sup>

Berdasarkan penggabungan pengertian tiga kata inti, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>33</sup>

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi, dimana peneliti bekerjasama dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktek pembelajaran.

### **3. Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain, ada perbedaan dalam penyajian urutan

---

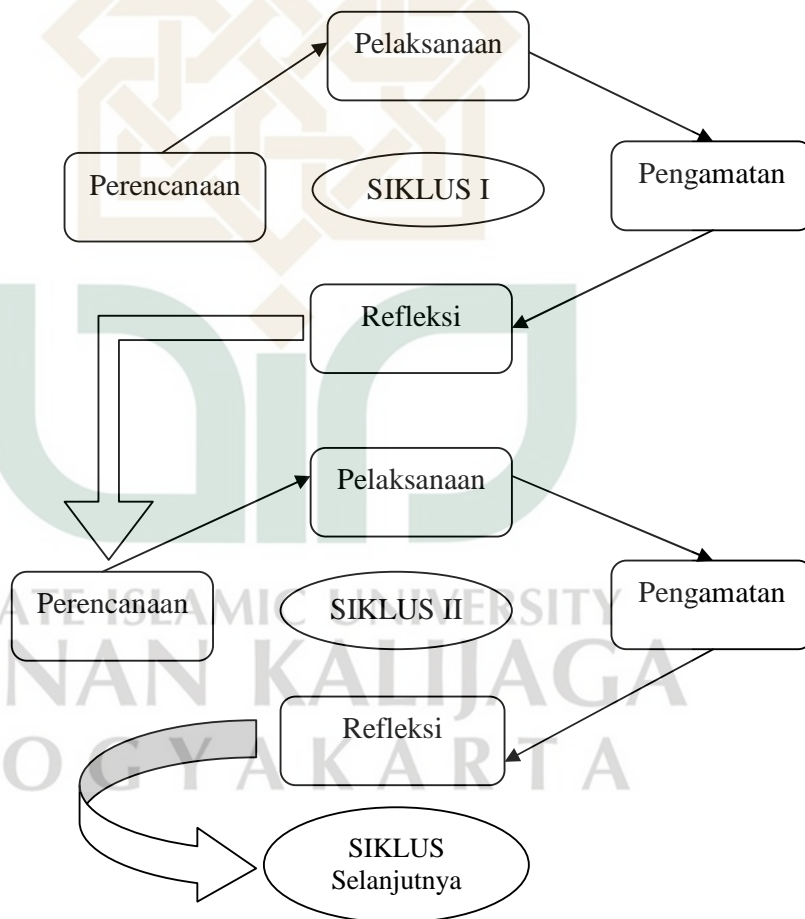
<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2-3

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 3.

pelaksanaan penelitian. Proses pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan ini dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi.<sup>34</sup>

Secara garis besar model penelitian tindakan kelas memiliki bentuk seperti gambar di bawah ini<sup>35</sup>:

Gambar 1. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas John Elliot



<sup>34</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi aksara, 2009), hal. 40.

<sup>35</sup> Nizar Alam Hamdani & Dody Hermana, *Classroom Action Research Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Rahayasa, Research and Training, 2008), hal. 52

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>36</sup>

Observasi ini dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran IPS dengan strategi *bowling kampus* di kelas III A MIN Jejeran Bantul. Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observer, dan didampingi oleh dua teman sejawat yaitu Siti Wasfiyah dan Nunung Nur Janah sebagai observer.

##### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu.<sup>37</sup>

Wawancara ini berupa wawancara tidak terstruktur yang dilakukan di luar jam pelajaran dan diberikan kepada siswa tertentu. Isinya berupa tanggapan, aktivitas, dan respon siswa terhadap pembelajaran IPS setelah diberikan tindakan. Selain itu,

---

<sup>36</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

<sup>37</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 117.

wawancara juga diberikan kepada guru bidang studi IPS kelas III A MIN Jejeran Banbtul yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai pembelajaran IPS yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan strategi *bowling kampus*.

Alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah alat tulis. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga diperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Bowling Kampus*.

#### c. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>38</sup>

Angket yang digunakan peneliti adalah angket siswa. Angket siswa ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui respon siswa tentang dirinya sendiri dalam peningkatan motivasi dan keaktifan belajar IPS siswa dengan strategi *bowling kampus* di kelas III A MIN Jejeran Bantul setelah dilakukan tindakan.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 229.

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>39</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa foto mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Bowling Kampus* dan gambaran umum MIN Jejeran Bantul.

### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>40</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti juga menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>41</sup>

#### b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran IPS.

---

<sup>39</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, hal. 221-222

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 136.

<sup>41</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 68.

Sebagai alat pemantau kegiatan guru dan siswa, observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru melaksanakan pembelajaran yang dilakukan melalui strategi *Bowling Kampus* dalam setiap siklus sehingga kelemahan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

c. Angket

Angket dilakukan oleh peneliti kepada siswa berupa pertanyaan tertulis secara singkat dan sederhana, yang dilakukan setelah selesai pembelajaran. Angket disini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran IPS.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis yang terjadi selama proses pembelajaran IPS ketika melakukan observasi.

e. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi.

f. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui suasana kelas saat pembelajaran IPS saat menggunakan strategi *Bowling Kampus*. Alat dokumentasi yang dipakai adalah alat tulis untuk mencatat proses berlangsungnya wawancara. Kamera digunakan

untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran IPS dengan strategi *bowling kampus*.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi motivasi dan keaktifan belajar siswa yang dilakukan oleh observer serta hasil lembar angket motivasi dan keaktifan belajar siswa yang diisi oleh siswa. Data tambahan sebagai pertimbangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa dan guru, serta gambar-gambar pendukung yang diambil ketika proses pembelajaran berlangsung.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>42</sup> Pada penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan kesimpulan.

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 246.

b. Display data

Data yang telah diperoleh melalui angket, lembar observasi motivasi dan keaktifan belajar siswa, kemudian dihitung dengan persentase. Persentase tersebut dapat diperoleh dengan rumus berikut:

Rumusnya :

$$\text{Persentase Aspek} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya data kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Setelah diperoleh perhitungan tersebut, kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kriteria Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa<sup>43</sup>

No	Persentase	Kualifikasi
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup
3.	40% - 55%	Kurang
4.	< 40%	Tidak Baik

c. Pengambilan Kesimpulan

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum. Jika belum, maka

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 68.

dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

## **7. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas**

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran secara praktis. Penelitian tindakan kelas harus dirancang sedemikian rupa agar tujuan utama dari penelitian tindakan kelas dapat tercapai secara optimal.

### **a. Survey Pendahuluan**

Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MIN Jejeran, peneliti melihat kurang adanya motivasi dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran IPS, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar tersebut salah satunya disebabkan oleh strategi yang digunakan masih monoton. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bekerjasama dengan guru IPS dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa agar tujuan utama dalam proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### **b. Perencanaan**

Penelitian ini bersifat kolaboratif, peneliti bersama dengan guru untuk merencanakan tindakan. Guru bertindak sebagai pelaksana dan peneliti sebagai observer. Rincian kegiatannya yaitu:

- 1) Peneliti bersama guru merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

- 2) Peneliti bersama guru membuat kesepakatan untuk menetapkan materi pokok.
  - 3) Menentukan hari dan tanggal penelitian
  - 4) Mengembangkan skenario pembelajaran berupa RPP tentang materi yang akan diajarkan melalui strategi *Bowling Kampus* yang akan dilakukan oleh peneliti.
  - 5) Menyiapkan sumber belajar
  - 6) Menyiapkan sarana dan media yang akan digunakan
  - 7) Menyiapkan lembar observasi pembelajaran untuk setiap pembelajaran IPS.
  - 8) Menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui proses pembelajaran IPS
  - 9) Persiapan kuis yang akan diberikan pada pembelajaran.
- c. Pelaksanaan/ Tindakan

Pada tahap ini guru menerapkan tindakan yang mengacu pada rancangan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya dan dikonsultasikan dengan guru IPS. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus.

- d. Pengamatan/ pengumpulan data

Peneliti sebagai observer melakukan observasi dengan memakai format observasi yang telah disusun sebelumnya.

e. Analisis data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Walaupun data yang telah dikumpulkan lengkap dan valid, jika peneliti tidak mampu menganalisisnya maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.<sup>44</sup>

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selama pengamatan berlangsung dari lembar observasi guru dan siswa sampai wawancara, apabila analisis data sudah diketahui, kemudian dilakukan refleksi.

f. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.<sup>45</sup>

Guru dan peneliti mengadakan evaluasi dan mengidentifikasi masalah pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada siklus I.

Perencanaan pada siklus II yaitu mempelajari hasil refleksi tindakan pada siklus I dan menggunakannya sebagai masukan pada tindakan siklus II.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian*, hal 31.

<sup>45</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian*, hal. 80

## **8. Indikator keberhasilan**

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui lima indikator yaitu rasa senang, perhatian siswa, rasa ingin tahu dan kemauan bertanya, rasa tertarik, dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran IPS. Motivasi belajar IPS dikatakan meningkat apabila persentase dari data angket yang diperoleh menunjukkan 80% siswa mempunyai motivasi dalam kategori baik.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat melalui lima indikator yaitu partisipasi dalam kelompok, bekerjasama di dalam kelompok, mengemukakan pendapat, mendengarkan pendapat orang lain, menjawab pertanyaan. Keaktifan belajar IPS dikatakan meningkat apabila persentase dari data angket yang diperoleh menunjukkan 75% siswa mempunyai motivasi dalam kategori baik.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila dibuat rencana sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang munculnya masalah sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan dan

kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dilakukan yaitu MIN Jejeran Bantul, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana prasarananya.

Bab III merupakan bab inti dalam penelitian yaitu berisi deskripsi penerapan strategi *Bowling Kampus* pada pembelajaran IPS di Kelas III A MIN Jejeran. Hasil penerapan strategi *Bowling Kampus* dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS di Kelas III A MIN Jejeran

Bab IV yang merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran. Dan diakhir bagian skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini telah dilaksanakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru IPS kelas III A MIN Jejeran Bantul dengan subyek sebanyak 28 siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar IPS siswa kelas III A di MIN Jejeran Bantul sebelum diterapkan strategi *bowling kampus* masih rendah, hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengantuk di kelas, bermain dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini disebabkan guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa merasa bosan dan kurang semangat mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil angket motivasi siswa tergolong cukup dengan persentase 73,45%.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III A MIN Jejeran Bantul sebelum penerapan strategi *bowling kampus* juga masih rendah. Hal ini dapat terlihat siswa masih malu untuk bertanya kepada guru tentang materi yang mereka belum pahami. Berdasarkan hasil angket keaktifan siswa tergolong cukup dengan persentase 69,17%.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas III A dengan strategi *bowling kampus* dilaksanakan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua

pertemuan. Penelitian ini sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

3. Motivasi belajar siswa kelas III A MIN Jejeran Bantul dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *bowling kampus* dapat meningkat. Motivasi pada setiap aspeknya mengalami peningkatan 80,60% pada siklus I dengan kategori baik, dan naik menjadi 83,33% pada siklus II dengan kategori baik.

Keaktifan belajar siswa kelas III A MIN Jejeran Bantul dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *bowling kampus* dapat meningkat. Keaktifan pada setiap aspeknya mengalami peningkatan yaitu 77,38% pada siklus I dengan kategori baik, dan naik menjadi 79,05% pada siklus II dengan kategori baik.

## **B. Saran**

1. Penerapan metode pembelajaran *actif learning* dengan strategi *bowling kampus* dapat dikembangkan pada pokok bahasan lain pada pelajaran IPS, bahkan bisa diterapkan tidak hanya pada kelas III SD/MI akan tetapi pada kelas-kelas yang lain.
2. Penerapan model pembelajaran strategi *bowling kampus* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran yang bisa dicobakan guru dalam mata pelajaran lain.

3. Perlu menambah jumlah observer untuk melakukan penelitian yang menggunakan metode *active learning* supaya semua aktifitas siswa baik secara individu maupun kelompok dapat direkam dengan baik.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Maka penulis memohon kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan tersendiri bagi dunia pendidikan Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2006. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Pendidikan Pada Madrasah. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani, Nizar Alam & Hermana, Dody. 2008. *Classroom Action Research Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Rahayasa. Research and Training.
- Ischak, 2004. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lompoliuw, Bobby Audy. 2009. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS SD Melalui Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di SD Negeri 54 Manado. Dalam *Tesis*. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mema, Anselmus. 2010. "Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa SD". Dalam *Tesis*, Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi aksara.

- Noviawati, Ismi. 2009.” Penerapan Strategi Pembelajaran *Bowling Kampus* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Sambi Tahun Pelajaran 2009/2010 ”. Dalam *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta. Dikutip dari [http//www. Google.com/](http://www.Google.com/) akses 9 Januari 2010.
- R. Ibrahim & Syaodih S, Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif*, penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana Nana, dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Mulyani & Permana, Johar. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B & Kuadrat, Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.